



Judul : Kasus emas Antam, kinerja Kejagung diacungi jempol
Tanggal : Kamis, 25 Juli 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Kasus Emas Antam Kinerja Kejagung Diacungi Jempol

WAKIL Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni menilai, Kejaksaan Agung (Kejagung) membuat terobosan luar biasa bila menjerat korporasi dalam kasus dugaan korupsi tata kelola komoditas emas periode 2010-2022 seberat 109 ton. Hal itu disampaikannya merespons pernyataan Kapuspenkum Kejagung Agus Harli Siregar yang menyebut terbuka peluang penyidik menjerat korporasi dalam kasus tersebut.

"Komisi III mendukung Kejagung agar menjerat seluruh pihak yang terlibat dalam kasus korupsi 109 ton emas. Ini terobosan yang luar biasa karena Kejagung sangat berani jerat korporasi, tidak perscorangan lagi," ujar Sahroni melalui keterangannya tertulisnya, Rabu (24/7/2024).

Dia bahkan mengingatkan Kejagung jangan ada tebang pilih dalam pengusutan kasus tersebut.

"Mau itu pelakunya oknum pejabat, karyawan internal, pelaku korporasi, perorangan, broker, bahkan oknum aparat, sikat semua," tegas legislator Partai NasDem itu.

Dia mengatakan, seluruh pelaku yang terlibat dugaan korupsi 109 ton emas itu harus mempertanggungjawabkan perbuatan mereka.

"Telusuri juga modus aliran dananya. Ini pasti persekongkolan yang sangat besar dan diduga kuat ada aktor intelektual di baliknya," tutur Sahroni.

Sahroni melihat kejahatan tersebut sudah terjadi sejak 2010. Karena itu, dia menduga pelaku yang terlibat sangat banyak dan berasal dari latar belakang yang beragam.

"Gimana nggak? Dari 2010-2022 loh ini modus operasinya. Kejahatannya sudah sangat terstruktur dan masif. Diduga kuat banyak pihak yang terlibat, bukan hanya 13 orang itu saja," ucapnya.

Kejagung, lanjutnya, tidak boleh takut dan tidak boleh sungkan membongkar semua penjahat yang terlibat

dalam korupsi tata niaga emas tersebut. Kasus itu sangat menyita perhatian masyarakat, sehingga kepercayaan terhadap Kejagung akan kembali diuji dan dilihat masyarakat dalam menangani perkara itu.

"Saya yakin Kejagung akan mampu ungkap seluruh pelakunya, termasuk 'pemain' besarnya," pungkas Sahroni.

Kejagung memeriksa enam saksi terkait kasus dugaan korupsi pengelolaan emas seberat 109 ton di PT Antam pada 2010 sampai 2022. Tiga saksi merupakan pegawai PT Antam, yakni HBA selaku kepala divisi treasury PT Antam, MW selaku staff accounting PT Antam dan JP selaku marketing di unit bisnis pengolahan dan pemurnian logam mulia (UBPPLM) PT Antam.

Sementara, tiga saksi lain, yakni NM selaku manager bisnis solution manager ICT, YR selaku manager operation services ICT dan AR selaku product inventory control periode Juli 2023 sampai saat ini.

"Adapun keenam orang saksi diperiksa terkait penyidikan perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan kegiatan usaha komoditi emas pada 2010 sampai 2022 atas nama tersangka HN dkk," ujar Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Harli Siregar, Selasa (23/7/2024).

Sebelumnya, Kejagung mengungkapkan kasus dugaan korupsi pengelolaan kegiatan usaha komoditi emas pada 2010 sampai 2022. Dalam kasus tersebut, ada 109 ton emas berlogo PT Antam yang dicetak secara ilegal.

Hingga saat ini, Kejagung telah menetapkan 13 tersangka. Enam tersangka merupakan eks general manager unit bisnis pengelolaan dan pemurnian logam Mulia (UBPPI.M) PT Antam dari berbagai periode dan tujuh tersangka lain merupakan pelanggan jasa tersebut. ■ KAL